

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas diantaranya melalui proses pembelajaran. Karenanya tidak ada kemajuan yang dapat dicapai tanpa adanya pendidikan di sekolah dan tidak ada kebahagiaan dan keselamatan hidup yang sebenarnya baik di dunia maupun akhirat kecuali dengan ilmu pengetahuan. Allah Swt. telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hadits Nabi Muhammad Saw. tentang keutamaan mencari ilmu dari Abi Darda ra, yang berbunyi:

وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ
طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتها لِطَالِبِ
الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي
الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ
وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. رواه ابو داود
والترمذي.

Berdasarkan uraian Ayat Al-Qur'an dan Hadits di atas sudah dijelaskan bahwa dengan ilmu pengetahuan Allah SWT akan memberikan jalan yang mudah untuk menuju surga, dan dengan ilmu pengetahuan juga Allah Swt. akan meninggikan derajat seseorang dan dengan ilmu pula dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang sehingga orang tidak akan bosan untuk menimba ilmu.

Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun professional. Hal ini harus benar-benar dipertimbangkan karena Guru merupakan tenaga kependidikan dan ujung tombak keberhasilan pendidikan.¹

Persepsi merupakan proses awal dari interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Persepsi merupakan subjektif pengolahan bagaimana manusia dapat menilai suatu objek. Dalam arti luasnya persepsi merupakan pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.² Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa peserta didik merupakan sasaran utama dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dengan demikian guru dapat melakukan suatu penyesuaian agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Persepsi merupakan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab melalui pengamatan mereka secara individu baik terhadap guru maupun terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tanggapan bisa juga dikatakan

¹Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2002), Cet. ke-3, h. 3.

²Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.445.

bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Tanggapan yang muncul ke alam kesadaran dapat mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa tidak senang. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan yaitu kesan yang muncul ke alam kesadaran yakni adanya perasaan senang atau tidak senang yang ditimbulkan oleh peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab yang terwujud dengan adanya aktivitas dengan perilaku atau keadaan jiwa terhadap pembelajaran. Dengan kata lain, tanggapan merupakan reaksi yang terinterpretasikan pada perhatian, pemahaman, pendapat atau pandangan terhadap suatu kegiatan.

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat sering diucapkan dalam keseharian, yaitu kata-kata yang keluar dari mulut seseorang atau dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dan bersosial dengan orang lain. Dengan adanya bahasa, maka terjadi suatu interaksi dari satu orang kepada orang lain yang menjadi ciri khas tersendiri bagi seseorang yang kaya akan bahasa. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik karena bahasa merupakan salah satu pengantar serta karunia yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia sebagai suatu keperluan hamba-hambanya untuk menjalani aktivitas hidup. Hal ini tercantum dalam firman Allah Swt. dalam surah Ar-Ruum ayat 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan sesuatu yang Dia inginkan dan salah satunya dengan adanya berbagai macam perbedaan, dan diantara perbedaan tersebut adalah mengenai perbedaan bahasa. Dalam *Tafsir Al-Misbah* penjelasan mengenai ayat di atas disebutkan “Kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek, dan intonasi”.³ Jadi dengan adanya perbedaan bahasa maka akan tercipta keanekaragaman, baik itu dari segi dialek maupun intonasinya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang dari negara lain. Karena Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-Qur’an dan apabila membacanya mendapatkan pahala dan bernilai ibadah. Perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut setiap individu harus mampu menguasai bahasa selain bahasa ibu yang dimilikinya, salah satunya adalah bahasa arab. Selain itu, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan serta dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).⁴ Dengan adanya keharusan tersebut, maka setiap individu akan berusaha belajar agar dapat memahami dan mengamalkannya.

Masa anak-anak merupakan masa dimana ia dapat memperoleh pengetahuan dasar yang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian diri di masa akan datang, anak yang menempuh pendidikan awal tingkat Madrasah Ibtidaiyah maka sangatlah

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 10, h. 189-190.

⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2003), h.2.

penting mempelajari pengetahuan dasar tentang Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab mempunyai empat aspek kemampuan yang harus diajarkan kepada peserta didik yaitu keterampilan mendengarkan (*Istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), keterampilan membaca (*Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Kitabah*).

Bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif anak terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif merupakan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mendukung suksesnya suatu pembelajaran, peran seorang guru sangatlah penting dalam mendidik dan membina peserta didik dengan baik.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik yang dijadikan sebagai panutan yang patut dihormati. Sekolah merupakan tempat berkumpulnya peserta didik dari berbagai kalangan atau latar belakang yang berbeda-beda, baik keluarga, ekonomi, sosial, agama, maupun psikologisnya. Dilihat dari kalangan dan latar belakang yang beragam tersebut maka akan menimbulkan persepsi yang bermacam-macam pula terhadap pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.

Menurut penulis perbedaan persepsi merupakan hal yang sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena setiap individu mempunyai persepsi yang beragam terhadap suatu objek, tentunya hal ini dikarenakan ada berbagai macam

faktor yang mempengaruhinya, misalnya faktor Psikologi, keluarga, kebudayaan, motivasi, dan aktualisasi diri.

Pada penelitian ini, penulis telah memilih Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala sebagai tempat penelitian. Karena Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an merupakan Madrasah yang berada di Desa Sungai Gampa Asahi yang mana peserta didiknya memiliki potensi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan, khususnya masalah pembelajaran Bahasa Arab.

Alasan penulis memilih sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an ini karena pada peninjauan awal peserta didik sudah mendapatkan berita positif maupun negatif tentang pembelajaran Bahasa Arab. Berita positif dari pembelajaran Bahasa Arab adalah karena dengan mempelajari bahasa Arab akan lebih mudah dalam menghafalkan, memahami, mengajarkan dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta dengan modal bahasa Arab pula Peserta didik akan mudah dalam memahami Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dan mempelajari aspek-aspek keterampilan dalam bahasa arab merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi peserta didik, sedangkan berita negatifnya adalah karena pada pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat sulit dan rumit untuk diingat dan dipahami dan harus selalu diulang agar mudah untuk dipahami.

Subjek penelitian yang penulis teliti ialah peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an dengan alasan Kelas VI memiliki respon pembelajaran yang beragam terkait mata pelajaran Bahasa Arab serta mereka lebih mudah diajak untuk

berkomunikasi ketika sedang melakukan wawancara saat penelitian berlangsung dan dilihat dari pembelajarannya juga lebih sulit dan rumit dibandingkan kelas lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang persepsi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Guna mengetahui lebih jauh, peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur’an Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala”.

B. Definisi Operasional

Mempertegas mengenai judul yang disebutkan di atas, untuk menghindari interpretasi yang salah terhadap judul, peneliti akan uraikan beberapa uraian istilah dari judul tersebut:

1. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris Perception, berasal dari bahasa Latin Perceptio; dari Percipere, yang artinya menerima atau mengambil.⁵ Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkap tentang pengalaman seseorang terhadap suatu objek yang ditangkap oleh panca indranya. Persepsi membentuk bagaimana seseorang memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan memahami keadaan dari orang lain. Hal tersebut relevan dengan pendapat dari

⁵ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), h. 445

Atkinson, dkk mendefinisikan bahwa persepsi sebagai proses di mana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.⁶

Adapun maksud persepsi Peserta didik di sini adalah pandangan atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa arab baik dari segi bagaimana Guru, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sarana yang menunjang proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an melalui pengamatan dengan indera yang dimiliki, sehingga peserta didik dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun Pembelajaran Bahasa Arab yang dimaksud yaitu bagaimana kepribadian guru saat mengajar di kelas, materi pelajaran Bahasa Arab, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan fokus permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

⁶ Rita L. Atkinson. Pengantar Psikologi, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 201.

1. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun Alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat penting dan merupakan rumus awal untuk bisa memahami dan mengetahui terjemah agar dapat memaknai suatu kata atau kalimat dalam Bahasa Arab menjadi Bahasa Indonesia dengan baik, lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling mulia, dan bahasa Arab merupakan bahasa yang lurus.
2. Mengingat persepsi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an yang beragam terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
3. Mengingat penjabaran awal penulis tentang berita positif dan negatif peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai khazanah keilmuan, sebagai rujukan, sebagai petunjuk, dan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

2. Kegunaan Psikis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an.

b. Bagi Pendidik

Meningkatkan mutu mengajar yang semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan dan informasi untuk penelitian yang akan datang.

d. Bagi Penulis

Memperoleh bekal tambahan sebagai seorang calon guru sehingga dapat memberikan manfaat kelak ketika terjun ke lapangan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang digarap oleh Erni yang berjudul *“Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau*

Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala”dari UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran Alquran Hadits yang dapat dikategorikan sangat baik, persepsi peserta didik terhadap guru Alquran Hadits yang dapat dikategorikan sangat baik, dan persepsi peserta didik terhadap sarana yang dapat dikategorikan kurang baik. Relevansi skripsi yang ditulis oleh Erni dengan skripsi yang akan peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang persepsi siswa terhadap suatu pembelajaran. Sedangkan perbedaannya skripsi tersebut membahas persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits yang meliputi persepsi peserta didik terhadap guru Al-Qur’an Hadits, persepsi peserta didik terhadap materi Al-Qur’an Hadits dan persepsi peserta didik terhadap sarana yang ada di sekolah.

2. Skripsi yang digarap oleh Rusiyanti yang berjudul *“Persepsi Siswa SMIP 1946 Banjarmasin terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Angkatan 2009 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin”*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktikan angkatan 2009 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, secara umum mereka mengatakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar sudah cukup terampil. Relevansi skripsi yang ditulis oleh Erni

dengan skripsi yang akan peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran. . Sedangkan perbedaannya pembelajaran pada skripsi tersebut dilakukan oleh mahasiswa praktik yang ada di sekolah.

3. Skripsi yang digarap oleh Vivy Rahmaniddayani yang berjudul “*Persepsi Siswa terhadap Layanan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kurau Kuala Desa Babai Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah*”.
4. Skripsi yang digarap oleh Fila Khozanatul Ulzayang berjudul “*Hubungan Persepsi Siswa tentang Intensitas Bimbingan Membaca Alquran oleh Guru Dengan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas V MI Futuhiyyah 02 Kecamatan Genuk Semarang*” dari UIN Walisongo Semarang tahun 2018. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang intensitas bimbingan membaca Alquran oleh guru dengan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas IV MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016. Relevansi skripsi tersebut memiliki persamaan dengan yang penulis buat yaitu mengkaji tentang persepsi siswa terhadap suatu pembelajaran Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut mengkaji persepsi siswa tentang intensitas bimbingan membaca Alquran oleh guru dengan kemampuan membaca Alquran, sedangkan penulis mengkaji persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori yang terdiri dari Pengertian Persepsi, Persepsi Peserta Didik, Proses Terbentuknya Persepsi, Proses Terjadinya Persepsi, Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab, Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab IV Laporan hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.